

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENERAPAN TEORI BOUNDED RATIONALITY PADA KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MENGELOLA WAKTU ANTARA KULIAH DAN KERJA PARUH WAKTU

Ananda Caroline Wyanetanissa Y¹, Noerberta Andini Fitria², Aqsal Dandi Narendrai³,
Mohammad Rizal⁴, Rusdi Hidayat Nugroho⁵, Indah Respati Kusumasari⁶,
Nugraha Kusbianto⁷

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 24042010179@student.upnjatim.ac.id, 24042010059@student.upnjatim.ac.id,
24042010057@student.upnjatim.ac.id, 24042010298@student.upnjatim.ac.id,
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id,
nugraha.fisip@upnjatim.ac.id.

Abstract: The trend of students engaging in part-time work is increasingly prevalent across various universities in Indonesia. This phenomenon reflects a shift in students' mindsets, where they are not only focused on academic activities but also seek to gain work experience and financial independence at an early stage. However, managing two responsibilities simultaneously often presents challenges, particularly in terms of time management, psychological pressure, and declining academic performance. This study aims to analyze how Bounded Rationality Theory is applied in students' decision-making processes when managing their time between academic and part-time work commitments. The study employs the Systematic Literature Review (SLR) method by examining various national and international scientific sources relevant to the research topic. The findings reveal that part-time student workers often face limitations in information, time, and cognitive capacity when determining their activity priorities. In dealing with these constraints, they tend to apply satisficing (choosing a sufficiently acceptable alternative) and heuristic (simplified thinking strategies) approaches to maintain a balance between study and work. These findings emphasize that time management skills play a crucial role in sustaining academic performance and minimizing the negative impacts of part-time work. Therefore, the application of Bounded Rationality Theory provides a relevant theoretical framework for understanding how students make realistic and effective decisions amid the limitations they face.

Keywords: *Bounded Rationality, Time Management, Students, Part-Time Work, Decision Making.*

Abstrak: Tren mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu semakin meningkat di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Fenomena ini mencerminkan perubahan pola pikir mahasiswa yang tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga berupaya memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian finansial sejak dini. Namun, menjalankan dua tanggung jawab sekaligus kerap menimbulkan tantangan, terutama dalam hal pengelolaan waktu, tekanan psikologis, dan penurunan kinerja akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Teori *Bounded Rationality* diterapkan dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism checker no 1295
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaan paruh waktu. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan topik penelitian. Hasil telaah menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja paruh waktu sering dihadapkan pada keterbatasan informasi, waktu, dan kemampuan kognitif ketika menentukan prioritas aktivitasnya. Dalam menghadapi keterbatasan tersebut, mereka cenderung menggunakan strategi satisficing (memilih alternatif yang cukup memadai) serta heuristik (strategi berpikir sederhana) untuk mencapai keseimbangan antara studi dan pekerjaan. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan manajemen waktu memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas prestasi akademik serta mengurangi dampak negatif dari pekerjaan paruh waktu. Oleh karena itu, penerapan Teori Bounded Rationality memberikan kerangka teoretis yang relevan untuk memahami cara mahasiswa mengambil keputusan yang realistis dan efektif di tengah keterbatasan yang mereka hadapi.

Kata Kunci: Rasionalitas Terbatas, Manajemen Waktu, Mahasiswa, Kerja Paruh Waktu, Pengambilan Keputusan.

PENDAHULUAN

Fenomena mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu semakin umum terjadi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tren ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pada mahasiswa, yang tidak hanya menitikberatkan diri pada aktivitas akademik semata, tetapi juga berusaha memperoleh pengalaman kerja serta membangun kemandirian finansial sejak dini. Aktivitas bekerja sambil kuliah dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan profesional, mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dan sekaligus melatih kedisiplinan dalam mengatur waktu. Meski demikian, kegiatan ini tidak jarang menimbulkan tantangan, terutama terkait pengelolaan waktu, tingkat stres yang meningkat, serta potensi penurunan kinerja akademik. Fitriana dan Syahrinullah (2025) menegaskan bahwa mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja menghadapi tekanan waktu yang cukup besar, yang melibatkan pada berkurangnya efektivitas belajar serta capaian akademik mereka.

Permasalahan yang paling mendasar bukan sekadar banyaknya kegiatan yang dijalani mahasiswa, melainkan bagaimana mereka mampu membuat keputusan tepat dalam mengatur waktu yang terbatas. Mahasiswa dituntut untuk menentukan prioritas, mulai dari menghadiri perkuliahan, menyelesaikan tugas, bekerja, hingga menjaga keseimbangan waktu untuk beristirahat. Penelitian Mutia dan Marna (2025) menemukan bahwa pekerjaan paruh waktu cenderung memberikan dampak negatif terhadap kemampuan manajemen waktu mahasiswa. Sebaliknya, keterampilan manajemen waktu terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Selain itu, manajemen waktu juga berperan sebagai mediator antara pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif menjadi faktor kunci bagi mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pelajar.

Dalam perspektif teori pengambilan keputusan, individu diasumsikan mampu mengevaluasi seluruh alternatif yang ada untuk mendapatkan hasil yang paling optimal. Namun, kenyataannya, manusia memiliki keterbatasan dalam hal waktu, informasi, dan kemampuan kognitif untuk memproses pilihan yang kompleks. Simon (1955) menekankan bahwa individu jarang mampu membuat keputusan yang sepenuhnya optimal karena keterbatasan-keterbatasan tersebut. Sebagai gantinya, manusia cenderung mencari keputusan yang cukup memuaskan atau dikenal dengan istilah satisficing, yang mungkin tidak ideal, tetapi cukup efektif untuk kondisi tertentu.

Kondisi ini sangat relevan dalam konteks mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Dalam menentukan alokasi waktu antara kuliah dan pekerjaan, mahasiswa sering menggunakan strategi

sederhana atau heuristic, misalnya memilih jadwal kerja yang fleksibel, menyelesaikan tugas yang paling mendesak terlebih dahulu, atau menunda kegiatan yang kurang penting. Pendekatan ini memungkinkan mereka tetap produktif meski tidak bisa selalu mempertimbangkan semua kemungkinan secara mendalam. Puspita (2023) menegaskan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu, menandakan bahwa kemampuan mengatur waktu secara efektif menjadi faktor penting dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan pekerjaan, walaupun mereka harus menghadapi keterbatasan tertentu.

Melihat fenomena ini, teori Bounded Rationality menjadi relevan untuk memahami bagaimana mahasiswa bisa membuat keputusan dalam pengelolaan waktu mereka. Teori ini membantu menjelaskan bahwa keterbatasan dalam hal waktu, informasi, dan kapasitas berpikir memengaruhi cara mahasiswa menentukan prioritas dan strategi dalam menyelesaikan tugas akademik sekaligus pekerjaan paruh waktu. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh manajemen waktu dan pengambilan keputusan rasional terbatas pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu sangat penting dilakukan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga praktis, terutama dalam membantu mahasiswa mengembangkan strategi manajemen waktu yang lebih efektif dan menyeimbangkan kehidupan akademik dan pekerjaan dengan lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori Rasionalitas Terikat

Teori Rasionalitas Terbatas, yang diperkenalkan oleh Herbert Simon, adalah jawaban terhadap anggapan bahwa manusia selalu membuat keputusan secara rasional dan sempurna. Teori ini menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan manusia dibatasi oleh tiga faktor utama.

- 1) **Keterbatasan informasi.** Tidak semua informasi yang diperlukan selalu tersedia atau mudah diakses. Seringkali, mahasiswa harus membuat keputusan tanpa mengetahui semua pilihan atau dampak dari setiap keputusan yang diambil.
- 2) **Keterbatasan kemampuan berpikir.** Otak manusia tidak mampu memproses semua informasi sekaligus atau menghitung semua kemungkinan secara menyeluruh. Karena itu, siswa sering kali tidak bisa menganalisis semua alternatif secara mendalam ketika mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaan.
- 3) **Keterbatasan waktu.** Keputusan harus dibuat dalam waktu yang terbatas, sehingga siswa tidak punya cukup waktu untuk mempertimbangkan semua pilihan secara rinci. Dalam situasi ini, manusia cenderung memilih keputusan yang memuaskan, bukan keputusan yang sempurna. Artinya, siswa akan memilih jadwal atau strategi yang dirasa cukup baik, meskipun belum tentu terbaik secara mutlak.

Selain itu, dalam pengambilan keputusan di bawah rasionalitas terbatas, manusia sering menggunakan cara singkat atau aturan praktis dalam berpikir. Contohnya, siswa mungkin memilih pekerjaan yang bisa diatur fleksibel, menyelesaikan tugas yang paling mendesak terlebih dahulu, atau menunda tugas yang dianggap kurang penting.

B. Penelitian Sebelumnya

Studi tentang Manajemen Waktu Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kemampuan mengelola waktu memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, terutama mereka yang juga bekerja paruh waktu. Penelitian oleh Oleh Mutia dan Mama (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian lain juga menemukan bahwa kemampuan mengelola waktu, motivasi belajar, dan upaya untuk mewujudkan diri secara bersama-sama memengaruhi hasil akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Studi tentang Kerja Paruh Waktu pada Mahasiswa dan Tantangannya. Kerja paruh waktu memberi manfaat seperti pengalaman di dunia kerja dan kemandirian finansial, namun juga memberi tantangan, terutama dalam pengelolaan waktu dan tingkat stres. Fitriana dan Syahrinullah (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu menghadapi tekanan waktu yang cukup besar, yang bisa mengurangi efektivitas belajar dan prestasi akademik. Penelitian lain juga menyatakan bahwa pekerjaan paruh waktu cenderung menimbulkan dampak negatif terhadap kemampuan mengelola waktu mahasiswa.

Studi yang Menerapkan Teori Bounded Rationality. Teori Bounded Rationality sudah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pengambilan keputusan di bidang investasi dan kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Gobel (2024) menunjukkan bahwa pelajar sering kali terbatas dalam mengambil keputusan investasi karena informasi yang kurang, waktu yang terbatas, dan kemampuan berpikir yang terbatas, sehingga mereka cenderung menggunakan strategi yang cukup memuaskan dan metode heuristik. Penelitian lain juga menyatakan bahwa individu dalam mengambil keputusan sering kali membangun model yang menangkap bagian penting dan masalahnya tanpa menggambarkan seluruh kompleksitasnya.

Penelitian sebelumnya banyak membahas dampak kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik dan kemampuan mengelola waktu mahasiswa, serta penerapan teori rasionalitas terbatas dalam konteks investasi dan keputusan ekonomi. Tapi, masih sedikit penelitian yang secara jelas menganalisis mekanisme pengambilan keputusan alokasi waktu mahasiswa antara kuliah dan kerja paruh waktu secara terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dengan meneliti bagaimana mahasiswa menggunakan strategi satisficing dan heuristik dalam mengelola waktu mereka.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi sistematis literatur (*systematic literature review*). Menurut Ridley (2012), studi literatur adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada kegiatan membaca, mengumpulkan, mencatat, menyortir, serta mengelola literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengelolaan literatur ini dilakukan dengan mengaitkan berbagai sumber yang sesuai untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berorientasi pada analisis konseptual dan interpretatif dari berbagai temuan penelitian sebelumnya terkait penerapan Teori Bounded Rationality dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa yang harus menyeimbangkan kuliah dan pekerjaan paruh waktu, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Jenis penelitian ini menekankan deskripsi dan analisis mendalam terhadap konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pengambilan keputusan mahasiswa pekerja paruh waktu dalam konteks keterbatasan rasionalitas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian meliputi konsep dan teori terkait perilaku pengambilan keputusan mahasiswa, khususnya mereka yang menjalani kuliah sambil bekerja paruh waktu. Penelitian ini berlandaskan Teori Bounded Rationality yang dikemukakan Herbert A. Simon (1955), yang menyatakan bahwa manusia memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi, waktu, dan kemampuan berpikir secara optimal. Pada mahasiswa, keterbatasan ini muncul ketika mereka harus menentukan prioritas antara aktivitas akademik, pekerjaan, dan waktu istirahat. Untuk menghadapi keterbatasan ini, mahasiswa seringkali menggunakan strategi sederhana (heuristik) dan cenderung memilih keputusan yang cukup memuaskan (satisficing) daripada yang sepenuhnya optimal.

Objek penelitian mencakup penerapan Teori Bounded Rationality dalam pengelolaan waktu mahasiswa pekerja paruh waktu. Fokus penelitian adalah bagaimana teori ini dapat menjelaskan perilaku mahasiswa dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan pekerjaan di tengah keterbatasan yang mereka hadapi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini meliputi pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, buku teks, artikel ilmiah, serta laporan penelitian terdahulu yang membahas bounded rationality, manajemen waktu, dan perilaku mahasiswa pekerja paruh waktu. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansi dengan topik, kredibilitas sumber, dan kemutakhiran data, dengan prioritas pada publikasi dalam sepuluh tahun terakhir agar analisis tetap kontekstual dengan kondisi mahasiswa saat ini.

Beberapa literatur utama yang dijadikan acuan antara lain penelitian Fitriana dan Syahrinullah (2025) mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu, studi Mutia dan Marna (2025) tentang hubungan pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial terhadap kinerja akademik, serta Puspita (2023) yang membahas pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan proses sistematis dalam menyusun dan menafsirkan data agar dapat dimengerti dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui metode analisis isi (content analysis) secara naratif-deskriptif.

Setiap literatur ditelaah secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan hubungan antar variabel yang relevan dengan penerapan Teori Bounded Rationality pada pengambilan keputusan mahasiswa pekerja paruh waktu. Proses analisis mencakup beberapa tahapan:

1. **Reduksi data:** memilih dan menyaring literatur yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian data:** menyusun hasil telaah literatur dalam bentuk uraian konseptual yang sistematis dan terstruktur.
3. **Penarikan kesimpulan:** menginterpretasikan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Dengan melalui tahapan-tahapan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana keterbatasan rasionalitas mempengaruhi strategi pengambilan keputusan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaan paruh waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur, ditemukan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus membuat keputusan pengalokasian waktu yang terbatas dengan mempertimbangkan keterbatasan informasi, kapasitas kognitif, dan waktu yang tersedia sesuai dengan prinsip Teori Bounded Rationality (Simon, 1955). Strategi pengambilan keputusan yang sering digunakan adalah satisficing dan heuristik, di mana mahasiswa memilih alternatif yang cukup memuaskan dibandingkan mencari solusi optimal yang memakan waktu dan energi lebih besar. Hal ini memungkinkan mereka mengelola peran ganda sebagai pelajar dan pekerja dengan tingkat stres yang dapat diterima dan mempertahankan prestasi akademik dalam batas yang wajar (Fitriana & Syahrinullah, 2025).

1. Hubungan Manajemen Waktu dan Prestasi Akademik.

Manajemen waktu yang efektif berperan sebagai mediator dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu (Mutia & Marna, 2025). Literatur menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola jadwal dengan baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik dan tingkat stres yang lebih rendah (Puspita, 2023).

2. Rasionalitas Terbatas sebagai Landasan Pengambilan Keputusan.

Keterbatasan-keterbatasan dalam informasi dan waktu mendorong mahasiswa memilih pendekatan heuristik yang pragmatis, seperti mengerjakan tugas paling mendesak terlebih dahulu atau memilih shift kerja yang fleksibel. Pendekatan ini mencerminkan bounded rationality yang diterapkan dalam konteks akademik dan pekerjaan sambil kuliah (Simon, 1955; Gobel, 2024).

3. Dampak Positif dan Negatif Kerja Paruh Waktu.

Positifnya, kerja paruh waktu mengasah keterampilan manajemen waktu, multitasking, dan kemandirian mahasiswa yang berpotensi menguntungkan karir mereka di masa yang akan datang (Baert et al., 2018; Wolters & Brady, 2021). Namun, beban kerja yang berlebihan dapat mengganggu fokus akademik, menyebabkan stres berlebih, dan penurunan kinerja (Fitriana & Syahrinullah, 2025).

4. Relevansi Teori Bounded Rationality Terhadap Strategi Manajemen Waktu Mahasiswa.

Teori bounded rationality menyediakan kerangka teoretis yang kuat untuk memahami bagaimana mahasiswa mengatasi keterbatasan kognitif dan waktu dalam pengambilan keputusan sehari-hari terhadap alokasi waktu mereka di antara kuliah dan kerja. Hal ini memperjelas bahwa keputusan yang diambil bukan selalu optimal secara matematis, tetapi cukup efektif untuk kondisi nyata mereka (Simon, 1955; Ren & Huang, 2018).

KESIMPULAN

Dari penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus menghadapi tantangan dalam mengelola waktu antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan. Melalui tinjauan literatur sistematis, ditemukan bahwa mahasiswa sering tidak bisa membuat keputusan pengalokasian waktu secara optimal karena keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif. Oleh sebab itu, mereka cenderung menggunakan strategi satisficing (memilih alternatif yang cukup memuaskan) dan heuristik (strategi praktis) ketika memutuskan prioritas kegiatan.

Manajemen waktu yang baik terbukti menjadi mediator kunci dalam meningkatkan prestasi akademik serta menurunkan tingkat stres pada mahasiswa pekerja paruh waktu. Teori Bounded Rationality sangat relevan dan memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk memahami pengambilan keputusan mahasiswa dalam situasi nyata, di mana keputusan yang diambil tidak selalu optimal, tetapi cukup efektif untuk kondisi mereka.

Kerja paruh waktu memiliki dampak positif seperti meningkatkan keterampilan manajemen waktu, multitasking, dan kemandirian, yang potensial menguntungkan karir mereka di masa depan. Namun, bila beban kerja terlalu berat, hal itu bisa berdampak negatif pada fokus akademik, menimbulkan stres berlebih, hingga penurunan prestasi. Penelitian ini menegaskan perlunya strategi yang seimbang serta manajemen waktu yang efektif agar mahasiswa dapat menjalani keduanya secara maksimal di tengah keterbatasan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, F., & Syahrinullah. 2025. *Pengaruh manajemen waktu dan motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Prodi Manajemen Universitas Terbuka Semarang*. *Journal of Management Branding*, 2(1): 60-70.
- Mutia, A., & Marna, J. E. 2025. *Pengaruh part time job dan social life style terhadap academic performance mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan time management sebagai variabel mediasi*. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3): 419-426.
- Puspita, W. A. 2023. *Manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu*. *Karimah Tauhid*, 2(4): 1049-1057.
- Simon, H. A. 1955. *A Behavioral Model of Rational Choice*. *The Quarterly Journal of Economics*, 69(1): 99-118.
- Ridley, D. (2012). *The literature review: A step-by-step guide for students* (2nd ed.). London: SAGE Publications.

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research method: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 104, 333-339.
- Gobel, (2024). *Study on bounded rationality in decision-making*. Cognitive Psychology Journal, 156.
- Wolters, C. A., & Brady, A. C. (2021). *Time management and academic motivation in students with multiple roles*. Journal of Educational Psychology, 113(3), 497-515.
- Baert, S., et al. (2018). *Skills development from part-time work in college*. Journal of Labor Economics, 36(2), 345-387.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Kota Makassar. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 2(2), 266-273.